

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA REMAJA PUTRI  
TENTANG PERKAWINAN USIA MUDA**

**Tim Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Ketua** : Nurul Hikmah Annisa., M.Keb (NIDN: 0804088501)  
**Anggota 1** : Baiq Ricca Afrida., M. Keb (NIDN : 0812048601)  
**Anggota 2** : Ni Putu Aryani, SST., M.Kes (NIDN: 0815098401)  
**Anggota 3** : Armela Audia Trisno Saputri (NIK : 003SYEBID17)

**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NTB  
STIKES YARSI MATARAM  
2019**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Halaman Pengesahan Pengabdian

- Judul : Upaya Peningkatan Pemahaman Pada remaja putri  
Tentang Perkawinan Usia Muda
- Mitra Program : Di Dusun Tegul Desu Jagaraga Kecamatan Kuripan
1. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama : Nurul Hikmah Annisa., M.Keb (NIDN:0804088501)  
NIK : 3011099
- b. Jabatan/golongan : Dosen/ Lektor
- c. Jurusan/Takuitas : Kebidanan
- d. Perguruan Tinggi : STIKES YARSI Mataram
- e. Bidang Keahlian : Kebidanan
- f. Alamat Kantor : Jln. TGH. Ali Batu Lingkar Selatan Kota Mataram
2. Anggota Tim Pengusul :
- a. Jumlah Anggota : 3 Orang
- b. Nama Anggota 1/Bidang  
Keahlian : Kebidanan
- c. Nama Anggota 2/Bidang  
Keahlian : Kebidanan
- d. Nama Anggota 3/Bidang  
Keahlian : Kebidanan
3. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Anggota Wilayah Mitra : Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan
- b. Kota/Kabupaten : Lombok Barat
- c. Provinsi : Nusa Tenggara Barat
- d. Jarak PT ke lokasi : 5 kilometer
4. Luaran yang di hasilkan : Upaya Peningkatan Pemahaman Pada Remaja Putri  
Tentang Perkawinan Usia Muda
- Jangka waktu pelaksanaan : 1 Bulan

Mengetahui,  
STIKES YARSI Mataram  
Ketua

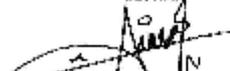


H. Zaikahli, Ners, M.Kes  
NIK. 2049712

Mataram, Januari 2020

Tim Peneliti

Kenna



Nurul Hikmah Annisa., M.Keb  
NIK. 3011099

Menyetujui  
STIKES YARSI Mataram  
Ka. LPPM

Baik, Nurul Iddiyati, Ners, M. Kep

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas terselesaikannya laporan **“Upaya Peningkatan Pemahaman Pada Remaja Putri Tentang Perkawinan Usia Muda”** sebagai pertanggung jawaban kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tahun anggaran 2019.

Kegiatan PKM ini dilakukan di Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan pada Desember 2019 hingga Januari 2020. Perubahan yang diinginkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan ini adalah diketahuinya tingkat pengetahuan remaja putri. Hal tersebut sebagai dasar untuk melakukan penyuluhan kesehatan mengenai perkawinan usia muda.

Terima kasih kami haturkan kepada:

1. Ketua Stikes Yarsi Mataram yang telah mendukung dan memberikan ijin dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua LPPM Stikes Yarsi Mataram yang telah mengizinkan serta memberikan masukan sehingga kegiatan ini bisa terlaksana.
3. Kepala Desa Jagaraga yang telah memberikan fasilitas dan tempat untuk upaya peningkatan pemahaman pada remaja putri tentang perkawinan usia muda.
4. Remaja putri di Desa Jagaraga yang menjadi peserta pendidikan kesehatan.

Semoga Tuhan YME membalas kebaikan serta doa semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, bantuan serta motivasi kepada penulis dengan balasan yang lebih baik.

Mataram, Januari 2020

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Halaman Sampul .....	
Halaman Pengesahan.....	
Kata Pengantar .....	
Daftar Isi .....	
Identitas Diri.....	
Ringkasan .....	
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	
A. Analisis Situasi.....	
B. Permasalahan Mitra	
C. Solusi .....	
D. Target .....	
E. Luaran .....	
<b>BAB 2. METODE PELAKSANAAN.....</b>	
A. Metode Kegiatan .....	
B. Langkah-Langkah Kegiatan .....	
C. Kelayakan Perguruan Tinggi .....	
<b>BAB 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	
A. Materi .....	
B. Pelaksanaan .....	
C. Anggaran Biaya Kegiatan PKM .....	
<b>BAB 4. PENUTUP.....</b>	
A. Evaluasi Kegiatan .....	
B. Kesimpulan .....	
C. Saran .....	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

**IDENTITAS DIRI**

1	Nama Lengkap	Nurul Hikmah Annisa., M.Keb
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIK	3011099
5	NIDN	0804088501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 04 Agustus 1985
7	E-mail	<a href="mailto:ayoe_cfo@yahoo.com">ayoe_cfo@yahoo.com</a>
8	Nomer Telepon/HP	081952544595
9	Alamat Kantor	Jl.TGH. Ali Batu Lingkar Selatan Kota Mataram NTB
10	Nomor Telepon/Faks	0370-624972
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	D-3 kebidanan = 40 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Etikolegal dalam Praktik Kebidanan
		2. Asuhan Kebidanan Kegawat Daruratan Maternal Neonatal
		3. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir
		4. Mutu Pelayanan Kebidanan dan Kebijakan

## **RINGKASAN**

Perkawinan usia muda adalah perkawinan yang terjadi pada perempuan yang berusia kurang dari 18 tahun. Dan laki-laki berusia kurang dari 20 tahun undang-undang negara kita telah mengatur batas usia perkawinan. Dalam undang-undang perkawinan bab II ayat 1 disebutkan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria mencapai umur 19 tahun dan perempuan umur 16 tahun. Menurut agama pernikahan dini adalah sebelum seorang anak baligh. (Bimo walgito, 2010)

Pemecahan masalah usia muda. Usia yang baik menurut undang-undang adalah diatas 20 tahun diberi penyuluhan bahwa usia muda belum mampu dibebani keterampilan fisik untuk mencukupi kebutuhan keluarganya diberi penjelasan bahwa sikap mental yang labil dan belum matang emosionalnya belum siap untuk bertanggung jawab

Kemudian langkah-langkah pemecahan masalah dalam perkawinan usia muda adalah meningkatkan kesempatan pendidikan yang lebih tinggi, pekerjaan dan mampu menampung tenaga kerja perempuan peningkatan penerangan kesehatan dan pendidikan seks, KB pada remaja dan menyebarluaskan NKKBS.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk upaya peningkatan perkawinan usia muda menghasilkan dampak positif dalam bentuk pelaporan kurangnya pemahaman remaja putri tentang perkawinan usia muda sehingga dapat ditindak lanjuti dengan program penyuluhan kesehatan tentang perkawinan usia muda Saran yang dapat diberikan setelah berlangsungnya kegiatan upaya peningkatan perkawinan usia muda antara lain adalah kegiatan ini dapat menjadi kegiatan berkelanjutan untuk program tahunan kegiatan bagi dusun tegal terutama dalam melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi dan dampak perkawinan usia muda bagi para remaja putri

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya perkawinan usia muda yaitu : adanya perjodohan yang dilakukan orang tua. Para orang tua ingin mempercepat perkawinan dengan berbagai alasan ekonomi, sosial beranggapan tidak penting pendidikan bagi anak perempuan dan stigma negatif terhadap status perawan tua. Anak yang putus sekolah tersebut menganggur, dalam kekosongan waktu tanpa pekerjaan membuat mereka akhirnya melakukan hal-hal yang tidak produktif salah satunya adalah menjalin hubungan dengan lawan jenis, yang jika diluar kontrol akan membuat kehamilan diluar nikah. Diajukkannya pernikahan karena anak-anak telah melakukan hubungan biologis layaknya suami istri, dengan kondisi seperti ini, orang tua anak perempuan cenderung segera menikahkan anaknya karna menurut orang tua anak gadis sudah menjadi aib bagi keluarga dan hamil sebelum menikah (Bimo walgito 2010)

Salah satu dampak perkawinan usia muda yaitu dampak biologis anak secara biologis alat-alat reproduksinya masih dalam proses menuju kematangan belum siap melakukan hubungan seksual dengan lawan jenisnya, apalagi jika sampai hamil dan melahirkan, jika dipaksakan justru akan terjadi trauma, perobekan yang luas dan infeksi yang akan membahayakan sistem reproduksi dan membahayakan jiwa anak. Dampak psikologis secara psikis anak juga belum mengerti tentang hubungan seks, sehingga akan menimbulkan trauma psikis berkepanjangan dalam jiwa anak yang sulit menikmati disembuhkan. Selain itu, ikatan perkawinan akan menghilangkan hak anak untuk memperoleh pendidikan, hak bermain dan menikmati waktu luangnya serta hak-hak lain yang melekat dalam diri anak. Dampak sosial fenomena sosial ini berkaitan dengan faktor sosial budaya, dalam masyarakat patriarki yang bias gender, yang menepatkan perempuan pada posisi yang rendah dan hanya dianggap sebagai pelengkap seks laki-laki saja. Kondisi ini sangat bertentangan dengan ajaran agama apapun termasuk agama islam yang sangat menghormati perempuan kondisi ini hanya akan melestraikan budaya patriarki yang bias gender yang akan melahirkan kekerasan terhadap perempuan. Dibiarkan pendidikan perkawinan dini mengakibatkan si anak tidak mampu mencapai pendidikan yang lebih tinggi, hanya 5,6% anak kawin dini yang masih melanjutkan sekolah setelah kawin (Bimo walgito, 2010)

Berdasarkan survei di Dusun Tegal Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan Lombok Barat didapatkan masih ada remaja-remaja putri yang tingkat pengetahuannya kurang terhadap resiko atau dampak dari perkawinan usia muda. Dari 10 orang remaja-remaja putri, didapatkan sebanyak 4 orang yang tingkat pengetahuannya kurang terhadap Perkawinan usia muda, Berdasarkan tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang perkawinan usia muda

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan survei di Dusun Tegal Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan Lombok Barat, didapatkan masih ada remaja putri yang tidak mengetahui tentang resiko perkawinan usia muda . Hal ini yang menjadi dasar dilakukan upaya peningkatan perkawinan usia muda di Dusun Tegal Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan Lombok Barat.

### **Solusi**

Upaya peningkatan perkawinan usia muda pada remaja putri akan memberikan informasi berapa prevalensi dampak perkawinan usia muda pada remaja putri di Dusun Tegal Desa Kuripan Lombok Barat sehingga dapat dilakukan program penyuluhan kesehatan tentang sistem reproduksi dan perkawinan usia muda pada remaja putri. Program yang dapat dilanjutkan setelah skrining tentang perkawinan usia muda diharapkan remaja-remaja putri mengetahui dampak dari perkawinan usia muda.

### **B. Target**

Target atau sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah remaja-remaja putri di Dusun Tegal Desa Jagaraga Kecamatan Jagaraga Lombok Barat

### **C. Luaran**

Luaran dalam kegiatan upaya peningkatan perkawinan usia muda adalah berupa hasil pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri terhadap perkawinan usia muda, sehingga didapatkan remaja putri yang tingkat pengetahuan yang kurang.

## **BAB 2**

### **METODE KEGIATAN**

#### **A. Metode Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Persiapan
  - a. Persiapan administrasi dan tempat.
  - b. Persiapan alat dan perlengkapan lainnya.
2. Pelaksanaan
  - a. Pengukuran tingkat pengetahuan perkawinan usia muda.
  - b. Observasi tentang perkawinan usia muda.
3. Evaluasi
  - a. Mencocokkan kembali tingkat pengetahuan remaja putri tentang perkawinan usia muda.
  - b. Memberikan lembar evaluasi.

#### **B. Langkah-Langkah Kegiatan**

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan upaya peningkatan perkawinan usia muda antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan absensi peserta dan tempat pemeriksaan.
2. Peserta dibagikan lembar leaflet .
3. Tim pengabdian mencatat hasil pemeriksaan dalam lembar catatan.
4. Tim pengabdian juga melakukan observasi tentang perkawinan usia muda.
5. Mengelompokkan remaja putri yang tau dan tidak tahu terhadap perkawinan usia muda.

#### **C. Kelayakan Perguruan Tinggi**

STIKES Yarsi merupakan perguruan tinggi yang bergerak di bidang kesehatan terutama keperawatan dan kebidanan, STIKES Yarsi memiliki lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa penelitian dosen dan mahasiswa terkait dengan perkawinan usia muda sehingga tim pengabdian ingin menjalin kerjasama untuk melaksanakan upaya peningkatan perkawinan usia muda.

### **BAB 3**

#### **HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **A. Pengukuran Kadar Hb dan Observasi**

Kegiatan upaya peningkatan perkawinan usia muda di Dusun Tegal Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan Lombok Barat ini telah terlaksana pada bulan Desember 2019 hingga Januari 2020, dengan melibatkan remaja putri dan tim pengabdian STIKES Yarsi Mataram. Pemeriksaan dengan distribusi sebagai berikut:

No.	Pemeriksaan	Narasumber	Keterangan
1	Tingkat pengetahuan remaja putri	Seluruh tim	Dosen
2	Faktor penyebab perkawinan usia muda	Seluruh tim	Dosen

##### **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan upaya peningkatan perkawinan usia muda di Dusun Tegal Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan Lombok Barat mengikuti langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan mengurus perizinan di Dusun Tegal Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan Lombok Barat
2. Kemudian sasaran kegiatan yaitu remaja putri dikumpulkan pada suatu tempat dan diminta untuk mengisi persetujuan bahwa akan mengikuti kegiatan sampai selesai.
3. Sebelum penyuluhan, diberikan mengenai prosedur penyuluhan.
4. Penyuluhan memerlukan waktu maksimal lima belas menit.
5. Tim pengabdian mencatat hasil pada lembar catatan.

**C. Anggaran Biaya Kegiatan PKM**

Realisasi anggaran biaya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian</b>	<b>Total</b>
1.	Gaji dan Upah		
	Ketua	Rp. 250.000	
	Anggota 1	Rp. 225.000	
	Anggota 2	Rp. 225.000	
			<b>Rp. 600.000</b>
2.	Bahan habis Pakai		
	Foto kopi	100 x 10 lembar x Rp. 150	Rp.150.000
	Kertas	3 rim x Rp. 45.000	Rp. 135.000
	Ballpoint	2 lusin x Rp. 30.000	Rp. 60.000
	Spidol	5 buah x Rp 10.000	Rp. 50.000
	Snack	45 kotak x Rp. 10.000	Rp. 450.000
	Souvenir	20 buah x Rp. 10.000	Rp. 200.000
	Air kotak	2 kotak x Rp 20.000	Rp. 40.000
			<b>Rp. 1.085.000</b>
3.	Perjalanan		
	Transport	Rp. 150.000	
			<b>Rp. 150.000</b>
4.	Lain-lain		
	Laporan	3 eksemplar x Rp. 50.000	Rp. 150.000
			<b>Rp. 150.000</b>
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 1.985.000</b>

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **A. Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan upaya peningkatan perkawinan usia muda pada remaja putri yang dilakukan di Dusun Tegal Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan Lombok Barat dilaksanakan pada bulan Januari 2020 dan diikuti peserta sebanyak 10 peserta remaja putri. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan upaya peningkatan perkawinan usia muda peserta sangat kooperatif dan antusias mengikuti kegiatan sampai selesai. Evaluasi dilakukan dengan melakukan rekapitulasi hasil yang dikelompokkan pada remaja putri yang tahu dan tidak tahu. Remaja putri yang tidak tahu sebanyak 10 orang dan remaja putri yang tahu sebanyak 0 orang.

#### **B. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk upaya peningkatan perkawinan usia muda di Dusun Tegal Desa Kuripan Kecamatan Lombok Barat menghasilkan dampak positif dalam bentuk pelaporan tingkat pemahaman remaja putri yang kurang sehingga dapat ditindaklanjuti dengan program penyuluhan kesehatan tentang perkawinan usia muda.

#### **C. Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah berlangsungnya kegiatan upaya peningkatan perkawinan usia muda antara lain adalah:

1. Kegiatan ini dapat menjadi kegiatan berkelanjutan untuk program tahunan kegiatan bagi Dusun Tegal Desa Jagaraga Kecamatan Kuripan Lombok Barat
2. Membuat leaflet yang berisi materi tentang perkawinan usia muda sebagai media yang dapat dibaca yang akan mengingatkan dampak perkawinan usia muda.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bimo walgito 2010 penerbit. Psikologi UGM

Bimo walgito 2010

**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Jln. TGH. Ali Baru Lingkar Selatan, Telp/Fax. (0370) 6161271 / (0370) 6161261  
Website : [www.stikesyarsimataram.ac.id](http://www.stikesyarsimataram.ac.id) email : [stikes\\_yarsi\\_mataram@yahoo.com](mailto:stikes_yarsi_mataram@yahoo.com)

### SURAT TUGAS

No. /YIII-G/XX/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, untuk kepentingan dinas menugaskan dosen STIKES YARSI Mataram :

No	Nama	Jabatan
1.	Nurul Hikmah Annisa, M.Keb	Ketua
2.	Baiq Ricca Afrida, M.Keb	Anggota
3.	Ni Putu Aryani, S.SI., M.Kes	Anggota
4.	Arenia Audia Tosno Saputri	Anggota

Untuk melaksanakan Pengabdian dengan tema "UPAYA PENINGKATAN PEMAJILAMAN PADA REMAJA PUTRI TENTANG PERKAWINAN USIA MUDA DI DESA JAGARAGA."

Demikian surat tugas ini di buat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Mataram, 02 Desember 2019

LPPM STIKES Yarsi Mataram



Bq. Nurul Hidayati, Ners, M.Kep

NIK : 3031093

Tembusan :

1. Ketua Stikes Yarsi Mataram
2. Kaprodi Kehidanan jenjang D3
3. Kaprodi Profesi Ners

